MARKAS BESAR KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

MILIK DINAS



BAHAN AJAR (HANJAR)

PENGANTAR FUNGSI TEKNIS SABHARA

untuk

PENDIDIKAN PEMBENTUKAN BINTARA POLRI

IDENTITAS BUKU

PENGANTAR FUNGSI TEKNIS SABHARA

Penyusun:

Tim Pokja Lemdiklat Polri T.A. 2021

Editor:

- 1. Kombes Pol Drs. Agus Salim.
- 2. AKBP Bud Eka Takariawan, S.H.
- 3. AKBP Henny Wuryandari, S.E.
- 4. Briptu Dimas Imron Pamungkas.

Hanjar Pendidikan Polri Pendidikan Pembentukan Bintara Polri

Diterbitkan oleh:

Bagian Kurikulum dan Bahan Ajar Pendidikan Pembentukan Biro Kurikulum Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri Tahun 2021

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Dilarang menggandakan sebagian atau seluruh isi Bahan Ajar (Hanjar) Pendidikan Polri ini, tanpa izin tertulis dari Kalemdiklat Polri.

DAFTAR ISI

Cover			I
Sambutan K	alem	diklat Polri	ii
Keputusan K	alem	ndiklat Polri	iv
Lembar Iden	titas	Buku	vi
Daftar Isi			vii
Pendahuluar	١		1
Standar Kom	pete	ensi	1
HANJAR	PE	NGANTAR F.T. SABHARA	2
	Pe	ngantar	2
	Ko	mpetensi Dasar	2
	Ма	teri Pelajaran	2
	Me	tode Pembelajaran	3
	Ala	ıt/Media, Bahan dan Sumber Belajar	3
	Ke	giatan Pembelajaran	4
	Ta	gihan / Tugas	5
	Lei	mbar Kegiatan	5
	Ва	han Bacaan	6
	PO	KOK BAHASAN 1	
	1.	Pengertian-pengertian yang berkaitan dengan FT. Sabhara	6
	2.	Tugas pokok FT. Sabhara	6
	3.	Peranan FT. Sabhara	6
	4.	Enam kemampuan F.T. Sabhara	7
	5.	Patroli paradigma baru dalam operasional Sabhara	8

POKOK BAHASAN 2

1.	Kedudukan, Tugas, Fungsi Korsabhara Baharkam Polri	10			
2.	Kedudukan, Tugas, Fungsi Dit Samapta Korsabhara Baharkam Polri	10			
3.	Kedudukan, Tugas, Fungsi Dit Sabhara Polda	11			
4.	Kedudukan, Tugas, Fungsi Sat Sabhara Polres	12			
Rangkuman					
l at	atihan				

HANJAR

PENGANTAR F.T. SABHARA



4 JP (180 menit)



PENDAHULUAN

Dinamika perkembangan situasi masyarakat yang sangat komplek dan kemajuan teknologi yang berkembang cepat maka, Polri dituntut untuk meningkatkan sumber daya manusia Polri yang profesional.

Oleh karena itu Polri dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemelihara kamtibmas, harus mampu memberikan rasa aman kepada masyarakat. Salah satu upaya Polri dalam memberikan rasa aman adalah memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat yang mengutamakan tindakan pencegahan terhadap terjadinya gangguan kamtibmas secara profesional, modern dan terpercaya (PROMOTER).

Dalam upaya pencegahan dan menangani gangguan kamtibmas, fungsi operasional Kepolisian salah satunya adalah fungsi teknis Sabhara.

Untuk memberikan pengetahuan tentang pengantar F.T. Sabhara maka dalam hanjar ini akan membahas materi meliputi hakikat F.T. Sabhara dan SOTK F.T. Sabhara.



STANDAR KOMPETENSI

Menerapkan pengetahuan fungsi teknis Sabhara dalam mendukung pelaksanaan tugas.



PENGANTAR

Dalam modul ini membahas materi tentang pengertian-pengertian yang berkaitan dengan FT. Sabhara, dasar hukum Sabhara, peranan FT. Sabhara, enam kemampuuan FT. Sabhara dan patroli paradigma baru dalam operasional Sabhara.

Tujuan diberikannya materi ini, agar peserta didik dapat menerapkan hakikat FT Sabhara dan SOTK FT. Sabhara.



KOMPETENSI DASAR

Dapat menerapkan hakikat FT. Sabhara.

Indikator Hasil Belajar:

- a. Menjelaskan pengertian-pengertian yang berkaitan dengan FT. Sabhara;
- b. Menjelaskan tugas pokok FT. Sabhara;
- c. Menjelaskan peranan FT. Sabhara;
- d. Menjelaskan enam kemampuan F.T. Sabhara;
- e. Menjelaskan patroli paradigma baru dalam operasional Sabhara;
- f. Membuat bagan tupoksiran FT. Sabhara.
- 2. Dapat memahami tentang SOTK F.T. Sabhara
 - a. Menjelaskan kedudukan, tugas, fungsi Korsabhara Baharkam Polri;
 - b. Menjelaskan kedudukan, tugas, fungsi Dit Samapta Korsabhara Baharkam Polri;
 - c. Menjelaskan kedudukan, tugas, fungsi Dit Samapta Polda;
 - d. Menjelaskan kedudukan, tugas, fungsi Sat Sabhara Polres.



MATERI PELAJARAN

1. Pokok Bahasan:

Hakikat FT Sabhara.

Subpokok Bahasan:

- a. Pengertian-pengertian yang berkaitan dengan FT. Sabhara;
- b. Tugas pokok F.T. Sabhara;
- c. Peranan F.T. Sabhara;

- d. Enam kemampuan F.T. Sabhara;
- e. Patroli paradigma baru dalam operasional Sabhara;
- f. Enam kemampuan F.T. Sabhara;
- g. Patroli paradigma baru dalam operasional Sabhara.

2. Pokok Bahasan:

SOTK F.T. Sabhara.

Subpokok Bahasan:

- a. Kedudukan, tugas, fungsi Korsabhara Baharkam Polri;
- b. Kedudukan, tugas, fungsi Dit Samapta Korsabhara Baharkam Polri;
- c. Kedudukan, tugas, fungsi Dit Samapta Polda;
- d. Kedudukan, tugas, fungsi Sat Sabhara Polres.



METODE PEMBELAJARAN

Metode Ceramah.

Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi tentang pengantar FT Sabhara.

2. Metode Brain Storming (curah pendapat)

Metode ini digunakan untuk menggali pendapat/pemahaman peserta tentang materi pengantar FT Sabhara.

3. Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang telah diberikan.

4. Metode Penugasan

Metode ini digunakan pendidik untuk menugaskan peserta didik tentang materi yang telah diberikan.

5. Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Metode ini digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan model interaktif berbasis internet seperti menggunakan *Zoom, Google Meet* dan lainnya.



ALAT/MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat:

- a. Whiteboard.
- b. Flipchart.
- c. Komputer/laptop.
- d. LCD dan screen.
- e. Laser point.
- f. Pengeras suara/sound system.

2. **Bahan**:

- a. Kertas flipchart.
- b. Alat tulis.

3. Sumber Belajar:

- Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara RI.
- b. Peraturan Kapolri Nomor 23 Tahun 2010 tentang Susunan dan Organisasi Tata Kerja Tingkat Polres/Polsek.
- c. Peraturan Kapolri Nomor 06 Tahun 2017 tentang Organisasi Tata Kerja Tingkat Mabes Polri.
- d. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah



KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Tahap awal: 10 menit

Pendidik melaksanakan:

- a. Membuka kelas dan memberikan salam.
- b. Perkenalan.
- c. Pendidik menyampaikan tujuan dan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

2. Tahap inti: 160 menit

- a. Pendidik menyampaikan materi pengantar FT. Samapta.
- b. Peserta didik memperhatikan, mencatat hal-hal yang penting, bertanya jika ada materi yang belum dimengerti/dipahami.
- c. Peserta didik melaksanakan curah pendapat tentang materi yang disampaikan oleh pendidik.

d. Pendidik dan peserta didik melaksanakan tanya jawab tentang materi yang telah diberikan.

3. Tahap akhir: 10 menit

a. Cek Penguatan materi.

Pendidik memberikan ulasan dan penguatan materi secara umum.

b. Cek penguasaan materi.

Pendidik mengecek penguasaan materi dengan bertanya secara lisan dan acak kepada peserta didik.

- c. Keterkaitan mata pelajaran dengan pelaksanaan tugas.
 - Pendidik menggali manfaat yang bisa di ambil dari materi yang disampaikan.
- d. Pendidik menugaskan peserta didik untuk membuat resume



TAGIHAN/TUGAS

Peserta didik mengumpulkan hasil resume materi pelajaran.



LEMBAR KEGIATAN

Peserta didik membuat resume materi pelajaran.



BAHAN BACAAN

POKOK BAHASAN 1 HAKIKAT F.T. SABHARA

1. Pengertian-Pengertian yang Berkaitan dengan FT. Sabhara.

- a. Sabhara merupakan singkatan dari samapta bhayangkara yang berarti fungsi kepolisian yang harus selalu siap siaga untuk mencegah supaya tidak terjadi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat. Sabhara merupakan salah satu fungsi operasional kepolisian yang di beri tugas dan wewenang bersifat preventif.
- b. Fungsi teknis Sabhara adalah sekelompok pekerjaan, kegiatan, usaha yang memerlukan keahlian dan keterampilan khusus Sabhara Polri dalam rangka menyelenggarakan tugas pokok Polri (terutama tugastugas yang berkaitan dengan upaya preventif).
- c. Preventif (pencegahan) adalah segala usaha, kegiatan dan tindakan yang dilakukan untuk mencegah terhadap kemungkinan yang akan terjadi baik ancaman maupun gangguan kamtibmas.

2. Tugas Pokok FT. Sabhara.

Tugas pokok Samapta adalah melaksanakan fungsi Kepolisian tugas preventif terhadap pelanggaran hukum atau gangguan Kamtibmas dengan kegiatan penjagaan, pengawalan dan patroli dengan sasaran pokoknya adalah:

- a. Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Meniadakan unsur kesempatan atau peluang bagi anggota masyarakat yang berniat melakukan pelanggaran hukum.
- c. Melaksanakan tindakan represif tahap awal serta bentuk gangguan Kamtibmas.
- d. Melaksanakan penegakan hukum terbatas (Gakkumtas) Contoh: Tipiring.
- e. Pemberdayaan dukungan satwa dalam tugas opsnal Kepolisian.
- f. Melaksanakan Search And Resque (SAR) terbatas.

3. Peranan FT. Sabhara

a. Tingkat Mabes Polri:

- 1) Memberikan pembinaan teknis kepada fungsi Samapta di satuan kewilayahan.
- 2) Melaksanakan pengendalian dan supervisi.
- 3) Merumuskan peraturan-peraturan fungsi teknis Sabhara.
- 4) Memberikan *Back-Up* operasional kewilayahan bila diperlukan.
- 5) Turut serta dalam kegiatan pengamanan pada Event Nasional dan Internasional.
- 6) Melaksanakan tugas operasional antar Polda.

b. Tingkat Polda:

- 1) Memberikan pembinaan teknis kepada fungsi Samapta satuan kewilayahan/Polres.
- Menyelenggarakan dan melaksanakan operasional fungsi Sabhara tingkat Polres.
- 3) Memberikan *Back-Up* operasional kewilayahan/Polres.
- 4) Melaksanakan pengendalian dan Supervisi.

c. Tingkat Polres:

- 1) Memberikan pembinaan teknis kepada fungsi Sabhara satuan kewilayahan/Polsek.
- Menyelenggarakan dan melaksanakan operasional fungsi Sabhara tingkat Polres dan Polsek.
- 3) Memberikan *Back-Up* operasional kewilayahan Polsek.

d. Tingkat Polsek:

Menyelenggarakan dan melaksanakan operasional fungsi Sabhara ditingkat Polsek sampai Pos Pol dengan melaksanakan Patroli yang mengemban Multifungsi.

Dalam pelaksanaannya fungsi tugas umum dan Pemeliharaan Ketertiban Umum (Hartibum) diperankan oleh:

- Internal Kepolisian: meliputi seluruh jajaran Polri selain fungsi Sabhara meliputi Ka SPK, Satuan Pengamanan dan Protokol Detasemen Mabes, Obyek Khusus dan Biro Operasional (Ro Ops) tingkat Polda, Bag Ops tingkat Polwil/Polres dan seluruh petugas jaga markas di seluruh satuan Kepolisian.
- 2) Eksternal Polri diperankan oleh Pam Swakarsa (Satpol PP, Satpam, Polsus).

4. Enam Kemampuan F.T. Sabhara.

- a. Turjawali.
 - 1) Pengaturan

- 2) Penjagaan
- 3) Pengawalan
- 4) Patroli
- b. TPTKP.
- c. Dalmas.
- d. Tipiring.
- e. Negosiasi.
- f. Bantuan SAR

5. Patroli Paradigma Baru dalam Operasional Sabhara

Samapta merupakan aspek yang paling penting dari pelaksanaan tugas kepolisian secara umum dan patroli juga dapat dikatagorikan sebagai garis pertama pertahanan masyarakat terhadap para pelaku kejahatan. Kegiatan Samapta dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban secara tidak langsung sudah dilaksanakan ditengah-tengah masyarakat, dalam bentuk perondaan dan pengamanan swakarsa (linmas dan satpam).

Survey di seputar Indonesia telah memperlihatkan bahwa masyarakat saat ini lebih menginginkan bukan saja agar Polisi melindungi mereka namun kini telah berkembang lebih lanjut di mana masyarakat menginginkan dan memiliki ekspektasi bahwa Polisi akan menyelesaikan berbagai macam masalah sosial, keselamatan umum dan sebagainya. Sehingga Polisi senantiasa dituntut untuk menjadi postur yang tegas namun tetap humanis dalam menghadapi masyarakat, artinya seorang petugas patroli harus mampu merubah karakter dari sosok pelindung yang terkesan ditakuti bagi pelaku kejahatan namun menjadi sosok pengayom, pelayan dan sahabat bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan.

Sejak peristiwa 1998 dimana terjadi unjuk rasa besar-besaran secara sproradis diberbagai tempat yang puncaknya adalah pendudukan gedung DPR-MPR oleh masa telah menggiring terbitnya Undang-Undang RI No 9 Tahun 1998 tentang kemerdekaan menyampaikan pendapat di muka umum. Dan Polri telah menyikapi hal tersebut dengan membentuk satuan dalmas pada fungsi Samapta dan satuan Pasukan Anti Huru Hara (PHH) pada fungsi Brimob, yang kesemuanya bertujuan untuk memberikan pelayanan dan pengamanan terhadap pelaku unjuk rasa (penyampaian pendapat di muka umum), obyek sasaran unjuk rasa dan masyarakat sekitar yang terdampak akibat adanya unjuk rasa tersebut.

Sejak masa tersebut, pasukan dalmas seolah-olah menjadi tugas utama fungsi Samapta dan mengesampingkan patroli yang menjadi ciri khas tugas polisi berseragam. Sedangkan

tuntutan masyarakat telah bergeser kepada kehadiran Polisi berseragam ditengah-tengah mereka untuk memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan secara terusmenerus, maka saat inilah patroli sebagai tugas utama fungsi Samapta kembali dikedepankan untuk menjawab/memenuhi tuntutan masyarakat tersebut.

POKOK BAHASAN 2 SOTK F.T. SABHARA

1. Kedudukan, Tugas, Fungsi Korsabhara Baharkam Polri.

a. Kedudukan

Korsabhara merupakan unsur pelaksana utama yang berada di bawah Kabaharkam Polri. Korsabhara dipimpin oleh Kakorsabhara yang dalam melaksanakan tugas sehari-hari bertanggung jawab kepada Kabaharkam Polri.

b. Tugas

Korsabhara bertugas menyelenggarakan fungsi Sabhara, yang meliputi fungsi Samapta, Pamobvit dan Polisi Satwa, dalam batas kewenangan yang ditetapkan, menyelenggarakan fungsi Samapta pada tingkat pusat dalam rangka pemeliharaan keamanan guna terwujudnya keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif

c. Fungsi

- Perumusan, pengembangan, penyelenggaraan, koordinasi dan kerja sama dengan instansi pemerintah maupun non pemerintah pada tingkat pusat dalam melaksanakan pembinaan fungsi Samapta dalam rangka memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.
- 2) Pemberian dukungan teknis dan kegiatan dalam pelaksanaan fungsi Samapta pada tingkat kewilayahan.
- 3) Pemberian arahan dan masukan yang bersifat informatif guna terlaksananya kegiatan pembinaan fungsi Samapta.
- 4) Pengawasan dan pengendalian serta supervisi dalam rangka menjamin terlaksananya tugas sesuai peraturan yang terkait dengan fungsi Samapta.
- 5) Penganalisisan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kinerja pengemban fungsi Samapta.

2. Kedudukan, Tugas, Fungsi Dit Samapta Korsabhara Baharkam Polri

a. Kedudukan

Dit Samapta Korsabhara Baharkam Polri dibawah Korsabhara Baharkam Polri.

b. Tugas

Ditsamapta bertugas membina dan menyelenggarakan

tugas umum kepolisian, pengendalian massa dan pemeliharaan ketertiban umum

c. Fungsi

- 1) Pelaksanaan administrasi, pemeliharaan dan perawatan personel serta materiil logistik.
- 2) Pembinaan teknis penyelenggaraan tugas umum Kepolisian berupa turjawali, TPTKP, Bantuan SAR.
- 3) Pelaksanaan pengendalian massa dan negosiasi.
- 4) Pelaksanaan pemeliharaan ketertiban umum berupa pengamanan kegiatan masyarakat dan Pemerintah, penegakan hukum tindak pidana ringan (Tipiring).
- 5) Pelaksanaan fungsi teknis Samapta dalam rangka mendukung perkuatan pada kegiatan kepolisian dan operasi kepolisian kepada satuan kewilayahan.
- 6) Pengawasan dan supervisi serta pengendalian dalam rangka menjamin terlaksananya tugas sesuai peraturan yang terkait dengan fungsi Samapta.

3. Kedudukan, Tugas, Fungsi Dit Samapta Polda

a. Kedudukan

Ditsamapta adalah unsur pelaksana tugas pokok dalam bidang samapta pada tingkat Polda yang berada di bawah Kapolda

b. Tugas

Ditsamapta bertugas membina dan menyelenggarakan tugas umum kepolisian, pengendalian massa dan unjuk rasa serta bantuan satwa.

c. Fungsi

- Penyusunan rencana kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistik, administrasi dan ketatausahaan, serta pengelolaan keuangan.
- 2) Pembinaan manajemen operasional dan latihan, penyelenggaraan Anev, monitoring, supervisi, sosialisasi, asistensi, pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan dokumentasi.
- 3) Pelaksanaan kegiatan Turjawali dan pengamanan kegiatan masyarakat/pemerintahan serta bantuan SAR.
- 4) Pelaksanaan kegiatan pengendalian massa, unjuk rasa, dan negosiasi, penegakan hukum terbatas, tindak pidana ringan dan TPTKP. dan

5) Pemeliharaan, pelatihan dan penggunaan Polisi satwa dalam mendukung pelaksanaan tugas pemeliharaan keamanan dan ketertiban.

4. Kedudukan, Tugas, Fungsi Sat Sabhara Polres

a. Kedudukan

Sat Sabhara Polres adalah unsur pelaksana tugas pokok dalam bidang samapta pada tingkat Polres yang berada di bawah Kapolres

b. Tugas

Sat Sabhara Polres bertugas membina dan menyelenggarakan tugas umum kepolisian, pengendalian massa dan unjuk rasa serta bantuan satwa.

c. Fungsi

- Penyusunan rencana kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistik, administrasi dan ketatausahaan, serta pengelolaan keuangan.
- 2) Pembinaan manajemen operasional dan latihan, penyelenggaraan Anev, monitoring, supervisi, sosialisasi, asistensi, pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan dokumentasi.
- 3) Pelaksanaan kegiatan Turjawali dan pengamanan kegiatan masyarakat/pemerintahan serta bantuan SAR.
- 4) Pelaksanaan kegiatan pengendalian massa, unjuk rasa, dan negosiasi, penegakan hukum terbatas, tindak pidana ringan dan TPTKP. dan
- 5) Pemeliharaan, pelatihan dan penggunaan Polisi satwa dalam mendukung pelaksanaan tugas pemeliharaan keamanan dan ketertiban



RANGKUMAN

- 1. Sabhara merupakan singkatan dari samapta bhayangkara yang berarti fungsi kepolisian yang harus selalu siap siaga untuk mencegah supaya tidak terjadi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.
- 2. Asas FT. Sabhara adalah:
 - a. Asas Legalitas.
 - b. Asas Kewajiban.
 - c. Asas Preventif.
 - d. Asas Partisipasi.
 - e. Asas Subsidiaritas.
 - f. Asas pencegahan.
 - g. Asas Offensif.
 - h. Asas Waspada.
 - i. Asas Kepekaan.
- 3. Prinsip-prinsip F.T. Sabhara adalah:
 - a. Mengutamakan pencegahan.
 - b. Proaktif.
 - c. Kenyal.
 - d. Menjunjung tinggi HAM dan tidak diskriminatif
 - e. Kerahasiaan.
 - f. Integratif.
 - g. Proporsional.
 - h. Efektif dan efisien.
 - i. Transparansi.
 - j. Akuntabilitas.
- 4. Tugas pokok Samapta adalah melaksanakan fungsi Kepolisian tugas preventif terhadap pelanggaran hukum atau gangguan Kamtibmas dengan kegiatan penjagaan, pengawalan dan patroli.
- 5. Peran FT. Sabhara adalah:
 - a. Tingkat Mabes Polri
 - b. Tingkat Polda.
 - c. Tingkat Polres.
 - d. Tingkat Polsek .



LATIHAN

- 1. Jelaskan menjelaskan pengertian-pengertian yang berkaitan dengan fungsi teknis FT. Sabhara!
- 2. Jelaskan menjelaskan tugas pokok FT. Sabhara!
- 3. Jelaskan menjelaskan peranan fungsi teknis FT. Sabhara!
- 4. Jelaskan menjelaskan enam kemampuan fungsi teknis FT. Sabhara!
- 5. Jelaskan menjelaskan patroli paradigma baru dalam operasional FT. Sabhara!
- 6. Jelaskan kedudukan, tugas, fungsi Korsabhara Baharkam Polri!
- 7. Jelaskan kedudukan, tugas, fungsi Dit Samapta Korsabhara Baharkam Polri!
- 8. Jelaskan kedudukan, tugas fungsi Dit Samapta Polda!
- 9. Jelaskan kedudukan, tugas fungsi Sat Sabhara Polres!